

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti menyimpulkan beberapa poin diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kredit bermasalah pada bank BRI KCP Monta Bima ini dapat disebabkan oleh faktor internal dari pihak bank tersebut. Secara spesifik, lemahnya pegawai pemberi kredit dalam melakukan analisis kredit secara menyeluruh menjadi faktor penyebab utama. Kelemahan ini disebabkan oleh belum optimalnya kebijakan dan standar operasional prosedur (SOP) perusahaan, serta kurangnya ketersediaan informasi yang tepat waktu dan komprehensif bagi bank. Akibatnya, timbullah kredit bermasalah.
- 2) Faktor eksternal dari sisi pelanggan dapat menyebabkan kegagalan usaha, misalnya gagal panen bagi petani atau bangkrutnya suatu usaha. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan nasabah tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya seperti membayar angsuran atau melunasi pinjaman yang diberikan oleh Bank BRI KCP Monta Bima dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
- 3) Untuk mengatasi kredit bermasalah, bank menawarkan kepada nasabah pilihan untuk menerima keringanan atau pengampunan atas sebagian bunga dan angsuran mereka. Hal ini memungkinkan nasabah untuk melunasi angsuran atau seluruh jumlah pinjaman dalam jangka waktu yang telah disepakati. Selain itu, sebagian dari kepentingan yang ditentukan

dihilangkan. Bank BRI KCP Monta Bima meyakini pendekatan ini akan membantu menyelesaikan permasalahan yang muncul.

- 4) Salah satu tantangan umum dalam penyelesaian kredit bermasalah adalah menghadapi debitur atau nasabah yang mempunyai niat jahat. Orang-orang ini dengan sengaja menghindari pembayaran kewajibannya atau gagal mengembalikan pinjaman atau kredit yang sengaja diberikan kepada mereka.

5.2. Saran

Seperti yang diuraikan pada faktor yang menyebabkan kredit bermasalah pada Bank BRI KCP Monta Bima di atas maka pihak Bank disini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bank harus berhati-hati dalam memberikan kredit kepada nasabah. Oleh karena itu, bank perlu mengumpulkan informasi yang komprehensif mengenai pemohon kredit, termasuk masukan dari individu yang mengenal calon nasabah, seperti saudara atau tetangga.
2. Bank bertanggung jawab untuk mengawasi bisnis nasabahnya, menawarkan solusi, dan membantu pertumbuhan mereka untuk memastikan pembayaran pokok pinjaman tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni. (2013). *Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas PT. Bank pembagunan Daerah (BPD) sumatra barat*: KBP
- Darussalam (2013) Faktor-Faktor penyebab kredit bermaslah di PT.Bank sulut Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dendawijaya. (2001). *Manajemen perbankan*. Institusi, Ponorogo Jakarta: ghalia indonesia
- Djumhana, M. (2006). *Hukum Perbankan Di Indonesia*. Jakarta: PT.Citra Aditya Bakti.
- Graveli (2017). *Mekanisme pemberian kredit modal kerja dan pengelolaan kredit macet (studi kasus pada perusahaan daerah bank perkreditan rakyat bank sleman)*. Yogyakarta: Universitas islam Indonesia.
- Haryani, (2016), metode riset, Jakarta: erlangga.
- kasmir (2000). Terdapat Beberapa Unsur Yang Mempengaruhi Proses Pemberian Fasilitas Kredit. Universitas lambung Mangkurat: Jakarta PERSADA
- Kuncoro, Suhardjono (2002), *Metode Riset, untuk bisnis dan ekonomi* Penerbit Erlangga: jakarta
- Latif Adam (2015), Dampak perkreditan, Jakarta: Kapital market
- Martono & D. agus Harjito (2000). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: EKONESIA
- Mastadir (2011). Faktor-faktor Terjadinya Tunggakan Kredit Pada KUD Anugraha di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir). Yogyakarta: PT.BPFE
- Mayasari (2017). *Penyelamatan kredit bermasalah sebagai upaya bank menurunkan non performing (NPL) PT BPR dinar jagat*. Kerta semaya : journal ilmu hukum.
- Mentari, N. (2013). Faktor-Faktor Penyebab Kredit Bermasalah (Studi kasus Pada KJKS Bima Insan Mandiri di Gondagrejo).
- Mustadir (2011). *Analisis Faktor-faktor terjadinya tunggakan kredit pada KUD anugraha di kecematan bagan snembah kabupaten rokan hilir*. Riau: Repository UIN suska.
- Nazila, L. R. (2016). Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Atas Agunan Harta Tidak Bergerak DUNIA CERDAS: INDONESIA

- Rivai (2006). *Kredit manajemen handbook (teori, konsep, prosedur dan aplikasi panduan praktis mahasiswa, banker dan nasabah)*. Jakarta: PT. Raja grafindo persada.
- Sahbudin (2021). *Strategi penyelesaian kredit bermasalah pada BRI KCP Sape Bima*. Mataram: Repository.ummat
- Siamat, Dahlan (1991) *Manajemen Lembaga keuangan, manajemen bank umum*. Universitas muhammadiyah malang: JAKARTA
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Supramono, G. (1995). *Perbankan dan Masalah kredit suatu tinjauan yuridis*. Djambatan: JAKARTA
- Supriyono. (2011). *Buku Pintar Perbankan* . Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutarno. (2014). *Aspek-Aspek Hukum Perkreditan Pada Bank*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sutojo (2008) *Menangani kredit bermasalah: konsep Teknik dan kasus*. Jakarta: Pustaka binaman persindo.
- Suyanto. (2006) *Buku manajemen perkreditan bank umum*. Jakarta: penebar swadaya.





